

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian mengenai kesiapan *soft skills* siswa jurusan bidang teknologi dan kejuruan di SMK se-Kota Sintang disimpulkan sebagai berikut:

1. Kesiapan *soft skills* siswa di SMK se-Kota Sintang yang dikategorikan dalam beberapa aspek adalah sebagai berikut:
 - a. Kesiapan *soft skills* siswa aspek komunikatif siswa kelas XII di SMK Se-Kota Sintang berdasarkan nilai skewnes adalah -0.15 yang berarti sudah baik. Berdasarkan hasil penelitian aspek komunikatif memiliki persentase 92.03% yang berarti “sangat siap”.
 - b. Kesiapan *soft skills* siswa aspek jujur siswa kelas XII di SMK Se-Kota Sintang berdasarkan nilai skewnes adalah -0.215 yang berarti sudah baik. Berdasarkan hasil penelitian aspek jujur memiliki persentase 88.01% yang berarti “sangat siap”.
 - c. Kesiapan *soft skills* siswa aspek tanggung jawab siswa kelas XII di SMK Se-Kota Sintang berdasarkan nilai skewnes adalah -0.228 yang berarti sudah baik. Berdasarkan hasil penelitian aspek tanggung jawab memiliki persentase 89.84% yang berarti “sangat siap”.
 - d. Kesiapan *soft skills* siswa aspek sopan siswa kelas XII di SMK Se-Kota Sintang berdasarkan nilai skewnes adalah -0.191 yang berarti sudah baik. Berdasarkan hasil penelitian aspek sopan memiliki persentase 93.82% yang berarti “sangat siap”.

- e. Kesiapan *soft skills* siswa aspek disiplin siswa kelas XII di SMK Se-Kota Sintang berdasarkan nilai skewnes adalah -0.209 yang berarti sudah baik. Berdasarkan hasil penelitian aspek disiplin memiliki persentase 93.90% yang berarti “sangat siap”.
- f. Hasil persentase analisis siswa kelas XII dari per SMK yang diteliti terhadap keseluruhan aspek *soft skills*, dimana SMK Budi Luhur memperoleh nilai persentase 88,64%, SMK Muhammadiyah Sintang memperoleh nilai persentase 87,97% dan SMK Nusantara Sintang memperoleh nilai persentase 88,25%.

Berdasarkan analisis data, dapat disimpulkan bahwa rata-rata siswa SMK Se-Kota Sintang telah siap. untuk memasuki lapangan kerja sesuai dengan keahlian mereka. Namun, perlu meningkatkan kemampuan dalam aspek *soft skills* dan *hard skills* agar siswa dapat bersaing di pasar kerja. Penting untuk melatih *soft skills* sejak awal masuk sekolah agar siswa terbiasa dan pembelajaran menjadi lebih lancar. Selanjutnya dari kesiapan siswa kelas XII SMK Se- Kota Sintang dapat diurutkan kesiapannya yang pertama SMK Budi Luhur, kedua SMK Nusantara Indah Sintang dan ketiga SMK Muhammadiyah Sintang.

2. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru di SMK Se-Kota Sintang aspek *soft skills* yang perlu dimiliki siswa menurut guru untuk memasuki dunia kerja adalah disiplin, jujur, tanggung jawab, dan sopan.
3. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru cara pengajaran *soft skills* di SMK Se-Kota Sintang adalah memberikan contoh kepada siswa,

memberitahu jika melanggar peraturan akan dihukum, menuangkan keterampilan *soft skills* dalam RPP, dan menerapkan prinsip 5R (ringkas, rapi, resik, rawat, dan rajin)

4. Dari hasil wawancara dengan guru hambatan dalam memberikan pembelajaran *soft skills* di SMK Se-Kota Sintang adalah siswa sudah terbiasa dengan budaya diluar sekolah, kurangnya perhatian dari keluarga, harus memberi tahu setiap hari.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Bagi siswa yang masih kurang dalam hal kejujuran disarankan agar membiasakan diri untuk bersikap jujur, baik saat di sekolah maupun di luar sekolah misal dengan selalu berkata apa adanya, berani mengaku ketika melakukan kesalahan.

2. Bagi guru

Para guru seyogyanya mengamati masing-masing siswa dan memberikan pengertian kepada siswa yang masih kurang dalam aspek kejujurannya tentang pentingnya memiliki sikap jujur, disiplin, tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagi sekolah

Bagi SMK Se-Kota Sintang agar bisa meningkatkan aspek kejujuran siswa diantaranya dengan cara memasukkan unsur *soft skills* tersebut dalam kegiatan pembelajaran di kelas maupun ekstrakurikuler misalnya OSIS dan pramuka, menjalin kerja sama dengan pihak dunia industri untuk memberikan penjelasan bagi siswa tentang dunia kerja.